

BAB V KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa Mohammad Hatta memiliki karakter kepedulian sosial yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah. Terlihat dalam tindakannya dalam membangun perekonomian Indonesia dengan menggagas sistem ekonomi kerakyatan, beliau juga berkontribusi dalam mengubah sila pertama pancasila dari “Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya” menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa. Perubahan rumusan ini bertujuan untuk mengakomodasi seluruh masyarakat Indonesia yang beragama agama.
2. Nilai karakter kepedulian sosial yang terdapat pada Mohammad Hatta diantaranya ialah nilai tolong menolong, mengutamakan kepentingan bersama, dan toleransi.
3. Nilai-nilai karakter yang dimiliki Mohammad Hatta dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah di kelas XI SMA. Penerapan nilai karakter Mohammad Hatta sebagai sumber belajar sejarah dapat dilakukan dengan cara: 1) Memasukkan nilai pendidikan karakter ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), disesuaikan dengan pengembangan karakter prioritas di lingkungan sekolah yang dikembangkan melalui pengembangan materi sejarah, disediakan satu kolom untuk nilai karakter yang akan dikembangkan pada RPP, serta memilah mana saja nilai-nilai karakter tokoh sesuai dengan Kompetensi Dasar pada materi yang relevan seperti: 1). Materi Pergerakan Nasional K.D 3.10 Menganalisis persamaan

dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional, 2) Materi Proklamasi KemerdekaanKD 3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia, 3) Materi Demokrasi Liberal KD 3.3 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Liberal. Selanjutnya, karakter tokoh juga dapat ditanamkan dalam pembelajaran di kelas melalui program pengembangan diri yang dapat dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik seputar tokoh untuk menanamkan karakter kepedulian sosial. 2) Mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam modul pembelajaran sejarah yang disusun oleh guru berdasarkan pada Kompetensi Dasar materi sejarah yang dikembangkan melalui karakter kepedulian sosial tokoh Mohammad Hatta sehingga bisa dijadikan sebagai sumber belajar. 3) Mengajak peserta didik berwisata sejarah ke lokasi peninggalan bersejarah yang dekat dengan mereka, yaitu dapat dilakukan dengan cara seperti mengunjungi rumah peninggalan tokoh yang merupakan objek sejarah sehingga peserta didik dapat mengenal sumber-sumber sejarah yang tersedia di lingkungan terdekatnya.

1.2 Saran

Beberapa saran dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bagi peneliti lain untuk memperluas objek penelitian lain yang terdapat pada tokoh Mohammad Hatta, mengingat bahwa permasalahan nilai-nilai

pendidikan hanyalah sebagian permasalahan dari seluruh bagian cerita pada objek penelitian ini.

2. Kepada pembaca, peneliti menyarankan agar pembaca meneladani nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada tokoh Mohammad Hatta serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penyempurnaan penelitian selanjutnya.
3. Kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah agar dapat mengangkat tokoh ini sebagai salah satu tokoh yang memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang bermanfaat bagi mahasiswa dan generasi muda.